

Market Review & Outlook

- IHSG Gagal Nembus Level Psikologis 6,000.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,900—6,030).

Today's Info

- Laba Bersih BJBR Naik 15,2% di Q1/2021
- Laba Bersih BBNI Turun 44% di Q1/2021
- ASSA Akan *Right Issue* Rp720Miliar.
- TBIG Raih Laba Rp1 Triliun
- Laba BMRI Turun 25.2% DI Kuartal 1/2021
- Laba SILO Naik 672% di Q1/2021

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBNI	Spec.Buy	6,050-6,200	5,650
BRPT	Trd. Buy	1,000-1,020	900/880
TLKM	B o W	3,250-3,300	3,030
TINS	S o S	1,550-1,525	1,675
BBTN	Spec.Buy	1,635-1,675	1,540

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	21.73	3,153

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
SRTG	28 April	RUPS
SILO	28 April	RUPS
KAEF	28 April	RUPS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MLBI	Cash Div	475	28 April

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

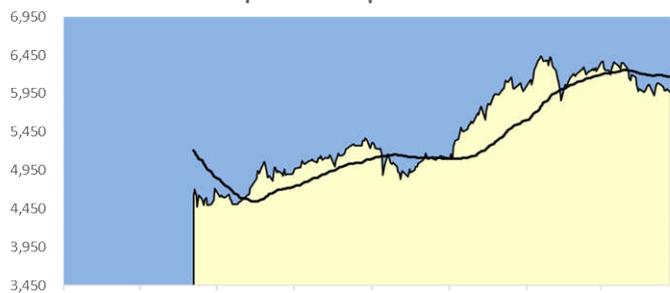
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRS	20:13	170	10 Mei

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

April 2020 - April 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,571	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,750	5,900	6,030
Frequency (Times)	848,286	5,880	6,080
Market Cap (Trillion IDR)	7,054	5,850	6,125
Foreign Net (Billion IDR)	(38.98)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,959.62	-5.20	-0.09%
Nikkei	28,991.89	-134.34	-0.46%
Hangseng	28,941.54	-11.29	-0.04%
FTSE 100	6,944.97	-18.15	-0.26%
Xetra Dax	15,249.27	-47.07	-0.31%
Dow Jones	33,984.93	3.36	0.01%
Nasdaq	14,090.22	-48.56	-0.34%
S&P 500	4,186.72	-0.90	-0.02%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66	0.8	1.17%
Oil Price (WTI) USD/barel	63	1.0	1.66%
Gold Price USD/Ounce	1,782	2.3	0.13%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,929	301.3	1.81%
Tin-LME (US\$/ton)	28,315	65.0	0.23%
CPO Malaysia (RM/ton)	28,250	159.0	3.66%
Coal EUR (US\$/ton)	75	1.1	1.50%
Coal NWC (US\$/ton)	87	2.0	2.35%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,485	0.0	0.00%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,726.5	0.32%	1.63%
MA Mantap Plus	1,810.9	0.77%	31.31%
MD Obligasi Dua	2,236.2	2.56%	11.01%
MD Obligasi Syariah	1,860.9	1.12%	6.18%
MA Greater Infrastructure	1,039.2	-4.46%	25.13%
MA Maxima	904.4	-3.22%	28.69%
MA Madania Syariah	1,280.9	-0.19%	22.97%
MA Multicash Syariah	440.3	0.53%	2.59%
MA Multicash	1,614.1	0.07%	2.8%
MD Kas	1,782.3	0.37%	6.2%
MD Kas Syariah	1,333.0	-0.26%	-7.31%

Harga Penutupan 27 April 2021

Market Review & Outlook

IHSG Gagal Nembus Level Psikologis 6,000. Pada perdagangan hari Selasa, 27 April IHSG ditutup melemah tipis -0.09%. Tidak hanya IHSG, hampir mayoritas bursa Asia mengalami koreksi, karena banyaknya sentimen negatif yang memengaruhi pasar seperti kasus "tsunami" covid di India lalu pernyataan bank sentral Jepang yang mengatakan bahwa Jepang akan sulit mencapai target inflasi 2% walau ekonomi Jepang sudah diberikan banyak stimulus artinya bahwa bank sentral Jepang menilai ekonomi Jepang akan masih melemah. Sementara dari AS, investor masih khawatir akan kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS, menyusul indikasi bahwa akan menguatnya inflasi di AS.

Sementara asing kembali mencatatkan penjualan bersih Rp-38 Miliar padahal dari pagi hingga sesi 1 berakhir, asing masih mencatatkan beli bersih sekitar Rp88 Miliar. TLKM, BBRI, dan BMRI menjadi saham dengan penjualan bersih terbanyak, namun hanya TLKM yang ditutup minus 2.77% sementara BBRI dan BMRI ditutup di zona hijau pun dengan bank BUKU IV lainnya yaitu BBCA dan BBNI yang ditutup di zona hijau dan menjadi saham dengan pembelian asing terbanyak. Naiknya saham-saham bank berkapitalisasi besar ini karena sudah keluarnya laporan keuangan kuartal 1/2021 yang mengalami perbaikan secara *month on month* walau secara *year on year* masih mengalami penurunan yang wajar saja karena pada kuartal 1/2020 Indonesia masih belum dilanda covid 19.

Pada perdagangan Selasa, 27 April rupiah ditutup menguat tipis 0,03% dari Rp14.480/US\$ pada penutupan perdagangan kemarin, menjadi Rp14.485/US\$

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,900—6,030). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 5,964. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 5,900 hingga 5,880. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat berpeluang menuju resistance level 6,030. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

Laba Bersih BJBR Naik 15,2% di Q1/2021

- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR) mencatat laba bersih sebesar Rp481 miliar atau tumbuh 15,2% year on year (y-o-y) pada triwulan 1/2021 karena kinerja pembiayaan konsumer dan fee base income digitalisasi yang terus meningkat.
- Pada triwulan pertama ini, BJBR mencatat peningkatan nilai aset perseroan sebesar 16,7% (y-o-y) atau Rp143,6 triliun. Pertumbuhan ini lebih baik dibandingkan rata-rata industri perbankan nasional yang tumbuh 7,41% dan kelompok Bank Pembangunan Daerah yang tumbuh 9,60%.
- Di triwulan pertama tahun 2021, total DPK BJBR tumbuh sebesar 17,9% yaitu sebesar Rp110,6 triliun. Sektor kredit tumbuh sebesar 10,3% atau sebesar Rp91,2 triliun. Angka NPL juga berhasil ditekan pada kisaran 1,4% atau lebih rendah dibanding rata-rata industri perbankan nasional yang mencapai 3,17% dan kelompok Bank Pembangunan Daerah pada level 2,88% (Sumber : Bisnis)

Laba Bersih BBNI Turun 44% di Q1/2021

- BBNI mencatatkan laba sebelum pajak di kuartal I-2021 sebesar Rp3 triliun, sedangkan beban pajak senilai Rp609,1 miliar. Dengan demikian, laba tahun berjalan yang dicatatkan perseroan pada tiga bulan pertama tahun ini senilai Rp2,39 triliun atau lebih rendah dibanding perolehan di tiga bulan pertama 2020 yang sebesar Rp4,22 triliun.
- Pada kuartal I-2021 jumlah pendapatan bersih BBNI tercatat senilai Rp9,4 triliun. Sementara, total beban operasional lainnya sebesar Rp5,6 triliun atau sedikit lebih tinggi dibanding periode yang sama di 2020 senilai Rp5,59 triliun.
- Adapun jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode kuartal I-2021 senilai Rp2,38 triliun atau turun dari Rp4,25 triliun di 2020. Laba per saham dasar BBNI pada kuartal I-2021 senilai Rp128 per lembar atau turun dibanding kuartal I-2020 sebesar Rp228 per saham.
- Per 31 Maret 2021, total liabilitas BBNI mencapai Rp744,7 triliun atau lebih rendah dibanding per 31 Desember 2020 yang mencapai Rp746,24 triliun. Sedangkan total ekuitas per akhir Maret 2021 tercatat Rp117,74 triliun atau mengalami kenaikan dibanding per akhir Desember 2020 yang senilai Rp112,87 triliun. (Sumber : Bisnis)

ASSA Akan *Right Issue* Rp720Miliar.

- Emiten transportasi dan logistik, PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) berencana melakukan rights issue sekaligus menerbitkan convertible bond senilai Rp720 miliar. Bagi pemegang saham yang tak melaksanakan *rights issue*, sahamnya akan terdilusi hingga maksimal 15,01 persen.
- Adapun, untuk obligasi konversi yang tidak diambil oleh para pemegang saham Perseroan, maka akan diambil oleh IFC (*International Finance Corporation*) yang merupakan anggota World Bank Group.
- Apabila pemegang Obligasi Konversi tidak mau menukarkannya menjadi saham pada tanggal jatuh tempo, maka ASSA akan melunasi Nilai Pokok Obligasi Konversi ditambah dengan *Yield to Maturity* sebesar 3,5 persen per tahun, ditambah 1 persen dari Nilai Pokok Obligasi Konversi pada saat tanggal jatuh tempo.
- Rencananya, bagi setiap pemegang 453 saham lama yang tercatat pada 14 Juni 2021, berhak memperoleh 80 HMETD baru. Setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak satu Obligasi Konversi pada harga pelaksanaan yaitu Rp1.200 per saham.
- Obligasi Konversi ini akan dapat dikonversi sejak tanggal emisi sesuai usulan jadwal yang sedang diajukan persetujuannya hingga sebelum jatuh tempo pada 25 Juni 2023 atau selama periode 2 tahun. Jumlah Obligasi Konversi yang ditawarkan adalah sebanyak 600 juta dan bersifat *zero coupon* serta diterbitkan tanpa warkat (*scripless*) (Sumber : Bisnis)

Today's Info

TBIG Raih Laba Rp1 Triliun

- Emiten menara telekomunikasi, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., membukukan pertumbuhan kinerja pada 2020. Berdasarkan laporan keuangan, emiten berkode saham TBIG itu membukukan pendapatan sebesar Rp5,32 triliun pada 2020.
- Perolehan itu tumbuh 13,3 persen dibandingkan dengan pendapatan 2019 sebesar Rp4,69 triliun. Sejalan dengan itu, beban pokok pendapatan TBIG juga naik menjadi Rp1,09 triliun dibandingkan dengan Rp903,45 miliar pada tahun lalu.
- Dari itu, TBIG membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1 triliun pada 2020, naik 23,1 persen daripada Rp819,45 miliar pada 2019. Di sisi lain, total liabilitas perseroan berada di posisi Rp27,21 triliun pada akhir 2020, naik dari posisi Rp25,34 triliun pada akhir 2019. Liabilitas itu terdiri atas Rp13,4 triliun liabilitas jangka panjang dan Rp13,77 liabilitas jangka pendek.
- Sementara itu, total aset TBIG naik menjadi Rp36,5 triliun pada akhir 2020 dibandingkan dengan Rp30,8 triliun pada 2019. Total kas dan setara kas etnitas Grup Saratoga itu naik menjadi Rp947,3 miliar dibandingkan dengan akhir 2019 sebesar Rp525,2 miliar

Laba BMRI Turun 25.2% DI Kuartal 1/2021

- PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) masih mengalami perlambatan kinerja. Laba bersih bank pelat merah ini hanya sebesar Rp 5,9 triliun pada kuartal I 2021 atau turun 25,2% dibandingkan Rp 7,9 triliun pada periode yang sama tahun lalu (*year on year*/YoY).
- Sebetulnya, pendapatan Bank Mandiri secara konsolidasi masih tumbuh 7,2% YoY menjadi Rp 25,6 triliun yang ditopang oleh kenaikan pendapatan bunga bersih (NII) sebesar 12,6% menjadi Rp17,5 triliun.
- Penurunan laba bersih perseroan ini terjadi peningkatan biaya provisi sebesar 55,4% dari Rp 3,5 triliun pada kuartal I 2020 menjadi Rp 5,4 triliun pada kuartal I 2021. Margin bunga bersih atau *Net Interest Margin* (NIM) Bank Mandiri dari 5,4% menjadi 5,1%.
- Sementara pertumbuhan pendapatan bunga bersih itu sejalan dengan ekspansi penyaluran kreditnya secara konsolidasian yang tumbuh 9,1% secara yoy menjadi Rp 984,8 triliun.
- Pencapaian tersebut tetap memperhatikan kualitas pembiayaan sehingga rasio NPL konsolidasi terjaga baik di kisaran 3,15% naik dari 2,4% dari kuartal I 2020. Adapun rasio pencadangan terhadap NPL dialokasikan lebih dari 220%. (Sumber : Bisnis)

Laba SILO Naik 672% di Q1/2021

- PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) membukukan laba bersih sebesar Rp 150 miliar pada triwulan I 2021, tumbuh 672% dari laba bersih periode serupa tahun 2020 sebesar Rp 19,5 miliar.
- Margin laba bersih tercatat 7,9%, naik dari periode yang sama tahun lalu sebesar 1,3%. jumlah pasien rawat jalan tumbuh menjadi 545.127 pasien pada triwulan I 2021, naik dari triwulan IV 2020 sebanyak 523.506 pasien. Peningkatan jumlah pasien ini, katanya, kembali pada posisi sebelum terjadi COVID-19. (Sumber : IDN Financial)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.